BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lemahnya filter terhadap bentuk dan konten budaya asing yang masuk ke Indonesia mempengaruhi budaya masyarakat, khususnya generasi muda. Kultur masyarakat barat yang tidak identik dengan kultur masyarakat Indonesia adalah alasan yang harus mendasari kekhawatiran terhadap pengaruh budaya asing.

Imbas dari pengaruh budaya asing terhadap generasi muda sudah mulai dapat dilihat pada lunturnya budi pekerti luhur dan hilangnya akhlak mulia.Munculnya kekerasan dan kurangnya kesantunan dalam kehidupan masyarakat adalah salah satu contoh terkikisnya budaya bangsa oleh pengaruh budaya asing.Datangnya hiburan modern melalui media elektronik juga berpotensi memunculkan masalah moral, mengingat hiburan yang disajikan melalui media elektronik sering kali tidak melalui sensor yang selektif terhadap akibat yang ditimbulkan.Film-film import yang ditayangkan di televisi, tidak sedikit yang secara tersirat mengajarkan unsur-unsur kekerasan yang membahayakan generasi muda. Kondisi seperti itu jelas kontradiktif dengan seni pertunjukan yang berkembang di masyarakat Indonesia yang penciptaannya ditujukan untuk memberikan pengayaan batiniah kepada penikmatnya selain sebagai hiburan.Kekhawatiran punahnya budaya tradisional yang dikemas dalam seni pertunjukan mencakup aspek ideologis,

moralitas, maupun aspek ekonomi.Secara ideologis, masuknya budaya asing yang kemudian direspon sangat antusias oleh masyarakat Indonesia merupakan indikasi telah menipisnya nasionalisme masyarakat.Budaya nasional yang merupakan lambang identitas dan kebanggaan nasional, perlahan-lahan tergeser oleh budaya asing yang merupakan identitas asing.Secara tidak sadar, hal ini merupakan bentuk penjajahan asing dalam sector budaya yang tidak disadari oleh masyarakat Indonesia.

Seni pertunjukan tradisional bertumbangan karena harus berhadapan dengan dinamika zaman.Era globalisasi yang menghadirkan berbagai hiburan secara instan, mampu merobohkan kejayaan seni pertunjukan tradisional pada masa lampau. Kelompok seni pertunjukan *kethoprak tobong*, *ludruk*, *wayang orang*,*lawak*dan group-group seni pertunjukan lain bubar karena sepi penonton. Hal itu terjadi karena hiburan-hiburan modern telah merambah sampai ke rumah-rumah penduduk di berbagai penjuru dengan bantuan modernisasi alat-alat komunikasi seperti televisi.

Apresiasi masyarakat terhadap seni tradisional kurang tetapi, saat ini,terdapat salah satu jenis seni pertunjukan tradisional yang berusaha mempertahankan eksistensinya. Jenis seni pertunjukan tersebut adalah seni Reog.Dalam seni Reog, terdapat unsur seni tari, seni musik, dan berbagai jenis atraksi yang dipadu dengan estetis dan dinamis.Kesenian yang penampilannya melibatkan group dengan anggota yang cukup besar ini, ternyata masih menjadi idola bagi masyarakat di beberapa daerah.

Sebuah kesenian dari suatu wilayah memang sangatlah penting untuk dilestarikan biar tidak menjadi punah. Untuk melestarikan salah satu budaya Jawa yaitu seni Reyog tersebut maka di SMK Negeri 2 Wonogiri diadakan sebuah pengelolaan seni Reog yang dinamakan dengan Reog Singo Manggolo Mudo. Tujuan dikelolanya seni Reog tersebut tidak lain dan tidak bukan adalah untuk menumbuhkan semangat melestarikan budaya Jawa, menumbuhkan karakter kreatif siswa, serta menumbuhkan budi pekerti mulia, keberanian membela kebenaran, patriotisme, optimisme dan kepemimpinan siswa serta untuk pencitraan dari sekolah itu sendiri. Dengan tujuan tersebut menjadikan SMK Negeri 2 Wonogiri tergerak untuk mengelola dari kesenian ini di sekolah. Dari latar belakang tersebut maka peneliti membuat Judul penelitian " Pengelolaan Ekstrakurikuler Seni Reog Singo Manggolo Mudo di SMK Negeri 2 Wonogiri ".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah perencanaan kegiatan ekstra kurikuler Seni Reyog Singo Manggolo Mudo di SMK Negeri 2 Wonogiri ?
2. Bagaimanakah pengorganisasian kegiatan ekstra kurikuler Seni Reyog Singo Manggolo Mudo di SMK Negeri 2 Wonogiri ?
3. Bagaimanakah proses pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler Seni Reyog Singo Manggolo Mudo di SMK Negeri 2 Wonogiri ?
4. Bagaimana evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Seni Reyog

Singo Manggolo Mudo di SMK Negeri 2 Wonogiri ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk :

1. Mengetahui perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Seni Reyog Singo Manggolo Mudo di SMK Negeri 2 Wonogiri.
2. Mengetahui pengorganisasian kegiatan ekstra kurikuler Seni Reyog Singo Manggolo Mudo di SMK Negeri 2 Wonogiri.
3. Mengetahui proses pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler Seni Reyog Singo Manggolo Mudo di SMK Negeri 2 Wonogiri.
4. Mengetahui evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler Seni Reyog Singo Manggolo Mudo di SMK Negeri 2 Wonogiri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara :

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan kegiatan pembelajaran dan pelatihan bidang kesenian di SMK N2 Wonogiri, dalam hal ini peningkatan kompetensi siswanya dalam peningkatan minat mengikuti dan mempelajari kesenian tradisional yaitu seni Reog di SMK Negeri 2 Wonogiri.

2. Praktis

   a. Kepala Sekolah

      Untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam pelaksanaan pengelolaan Ekstrakurikuler Reog Singo Manggolo Mudo di SMK Negeri 2 Wonogiri.

   b. Guru

      Sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan Ekstrakurikuler Reog.

   c. Peneliti yang akan datang

      Bagi peneliti yang lain dapat digunakan sebagai informasi dalam pelaksanaan penelitian yang relevan.